

RINGKASAN

Rezky Sirajuddin, 08220210061. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Pemberian Limbah Ampas Teh dan Berbagai Media Tanam pada Hidroponik Sistem Wick. Dibimbing oleh **Suraedah Alimuddin dan Maimuna Nontji.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah ampas teh yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada yang ditanam secara hidroponik sistem wick. 2) Untuk mengetahui media tanam yang paling baik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman selada yang ditanam secara hidroponik sistem wick. 3) Untuk mengetahui interaksi antara limbah ampas teh dan media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada yang ditanam secara hidroponik sistem wick. 4) Untuk mengetahui apakah pemberian limbah ampas teh dan media tanam dapat meningkatkan bobot segar dan luas daun/tanaman selada yang ditanam secara hidroponik sistem wick.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai Juni Tahun 2023 di Green House Instalasi Hidroponik Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Petak Terpisah (RPT) pola faktorial 2 faktor. Faktor pertama yaitu pemberian limbah ampas teh sebagai petak utama {tanpa limbah ampas teh (kontrol), pemberian limbah ampas teh 5 g/l air, pemberian limbah ampas teh 10 g/l air dan pemberian limbah ampas teh 15 g/l air} dan faktor kedua yaitu penggunaan media tanam yang berbeda sebagai anak petak (spons, arang sekam dan *cocofiber*). Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun/tanaman, bobot segar tanaman dan volume akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian limbah ampas teh memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar tanaman dan volume akar pada tanaman selada. Penggunaan arang sekam sebagai media tanam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot segar dan volume akar dibandingkan dengan media spons dan *cocofiber*. Interaksi antara pemberian limbah ampas teh dengan konsentrasi 5 g/l air dan media tanam arang sekam memberikan pengaruh terbaik terhadap parameter luas daun/tanaman selada yaitu 1336,1 cm². Pemberian limbah ampas teh dengan konsentrasi 5 g/l air dengan kombinasi media tanam arang sekam dapat menambah bobot segar tanaman selada sebesar 10,77% dan luas daun/tanaman sebesar 10,62% yang ditanam secara hidroponik sistem wick.

Kata kunci: Selada, Limbah Ampas Teh, Media Tanam, Hidroponik Sistem Wick.